

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang sebelumnya. Penelitian terdahulu yaitu:

##### 1. **Yola Arida Aqsa, Amries Rusli Tanjung & Novita Indrawati (2020)**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh debt to equity ratio, ukuran perusahaan, rasio lancar, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Agency Theory. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 120 perusahaan dengan teknik penentuan sampel adalah purposive sampling. Pengumpulan data adalah dilakukan dengan metode observasi non partisipan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Logistic Regression Analysis dan Moderated Regression Analysis (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel debt to equity ratio, ukuran perusahaan, current ratio, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Dan hanya profitabilitas yang tidak memoderasi rasio lancar terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel dependen yang digunakan oleh penelitian saat ini dan penelitian terdahulu yang sama-sama menggunakan variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Kedua penelitian sama-sama dilakukan dengan menggunakan jenis dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI)..

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu adalah linier berganda sedangkan penelitian saat ini adalah analisis regresi logistik
- b. Sampel penelitian saat ini adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
- c. Perbedaan penelitian saat ini menggunakan opini audit sebagai variabel moderasi. Sedangkan pada penelitian terdahulu yaitu profitabilitas sebagai variabel moderasi.
- d. Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu meneliti pengaruh dari profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. sedangkan pada penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu meneliti pengaruh debt to equity ratio, ukuran perusahaan, current ratio, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating.

## 2. Fadhli Azhari & Muhammad Nuryatno (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran opini audit sebagai variabel moderasi dari pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap ketepatan waktu dari pelaporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah 133 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam Penelitian ini bersifat purposive sampling, sehingga diperoleh 96 sampel perusahaan selama 5 tahun observasi (2012 – 2016) dengan 480 unit analisis. Data dianalisis dengan statistik deskriptif analisis dan analisis statistik inferensial dengan metode regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pengujian bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu keuangan pelaporan, kepemilikan institusional dan komite audit tidak mempengaruhi ketepatan waktu keuangan pelaporan, opini audit tidak memoderasi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, institusional kepemilikan dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan,.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel dependen yang digunakan oleh penelitian saat ini dan penelitian terdahulu yang sama-sama menggunakan variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Kedua penelitian sama-sama dilakukan dengan menggunakan jenis dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Kesamaan penggunaan opini audit sebagai variabel pemoderasi pengaruh dari pengaruh dari profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pengambilan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan teknik *purposive sampling* sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik sampel jenuh.
- b. Perbedaan penelitian saat ini menggunakan teknik regresi linier berganda. Sedangkan pada penelitian terdahulu tidak menggunakan teknik regresi linier berganda.
- c. Sampel penelitian saat ini adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2016.
- d. Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu meneliti pengaruh dari profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. sedangkan pada penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu meneliti peran opini audit sebagai pemoderasi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **3. Prasetyo Widodo dan Novrida Qudsi Lutfillah (2018)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan menambahkan opini audit sebagai variabel moderasi dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015. Pada penelitian ini menggunakan sebanyak 93 sampel penelitian yang didapat dengan menggunakan teknik analisis data analisis regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, dan opini audit sebagai pemoderasi dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
- b. Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Kesamaan menggunakan variabel opini audit sebagai variabel pemoderasi.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel independen profitabilitas sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan variabel independen profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional.

b. Sampel penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

#### **4. Komang Wahyu Saputra dan I Wayan Ramantha (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, dan menggunakan variabel moderasi yakni opini audit. Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2015. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 88 perusahaan manufaktur yang didapatkan dengan metode *purposive sampling*. Metode observasi non partisipan digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan pengujian interaksi (*Moderated Regression Analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Opini audit dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Sedangkan opini audit tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu menggunakan variabel dependen Ketepatan Waktu Laporan Keuangan
- b. Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan yang dimaksud melainkan diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah analisis regresi logistik.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pengambilan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan teknik *purposive sampling* sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik sampel jenuh.
- b. Sampel dan periode pengamatan penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

##### **5. Dr. Omar Al-Juaidi dan Dr. Ahmed A.M. Al-Afifi (2016)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri, umur perusahaan, jenis audit, *leverage*, rotasi auditor, laporan audit, komite audit independen dan pengalaman komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada penelitian ini sampel penelitian meliputi 180 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Palestina dan Amman.

Hasil dari penelitian adalah umur perusahaan, laporan audit, jenis industri, jenis audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, laporan audit, dan komite audit independen, rotasi auditor dan pengalaman audit tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel dependen yang digunakan pada penelitian saat ini dan penelitian terdahulu yaitu menggunakan ketepatan waktu pelaporan keuangan..

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu meneliti pengaruh dari profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan pada penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu meneliti pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, jenis industri, *leverage*, jenis audit, laporan audit, rotasi auditor, komite audit independen dan pengalaman komite audit.
- b. Perbedaan penelitian saat ini dilakukan di Indonesia dan menggunakan sampel dari perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di Palestina dan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar pada bursa efek Palestina dan Amman.
- c. Perbedaan penelitian saat ini menggunakan variabel opini audit sebagai moderasi. Sedangkan pada penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi.



## 6. Urvan Maulana Mufqi (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh debt to equity ratio, profitabilitas, kepemilikan pihak luar, reputasi akuntan publik, dan ukuran perusahaan untuk ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indonesia Bursa Efek. Sampel terdiri dari 13 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengirimkan laporan keuangannya kepada Bapepam dalam periode tahun 2010-2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder data dan dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) 20.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa debt to equity rasio, profitabilitas, reputasi akuntan publik, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun tidak ada bukti bahwa Kepemilikan pihak luar berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel dependen yang digunakan oleh penelitian saat ini dan penelitian terdahulu yang sama-sama menggunakan variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Kedua penelitian sama-sama dilakukan dengan menggunakan jenis dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu adalah linier berganda sedangkan penelitian saat ini adalah analisis regresi logistik.
- b. Sampel penelitian saat ini adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013.
- c. Perbedaan penelitian saat ini menggunakan opini audit sebagai variabel moderasi. Sedangkan pada penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi.
- d. Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu meneliti pengaruh dari profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan pada penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu meneliti pengaruh debt to equity ratio, profitabilitas, kepemilikan pihak luar, kualitas auditor, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2013.

#### **7. I Gede Ari Pramana Putra & Wayan Ramantha (2015)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan mengenai pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan. Karena informasi yang ada dalam laporan keuangan sangat bermanfaat

bagi investor dan pengambil keputusan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan diantaranya profitabilitas, umur perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit. Perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2013. Banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78. Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut adalah analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa profitabilitas, umur perusahaan, dan komisaris independen berpengaruh positif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel dependen yang digunakan oleh penelitian saat ini dan penelitian terdahulu yang sama-sama menggunakan variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Kedua penelitian sama-sama dilakukan dengan menggunakan jenis dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu adalah linier berganda sedangkan penelitian saat ini adalah analisis regresi logistik.
- b. Sampel penelitian saat ini adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan manufaktur perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.
- c. Perbedaan penelitian saat ini menggunakan opini audit sebagai variabel moderasi. Sedangkan pada penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi.
- d. Perbedaan penelitian saat ini dan penelitian saat ini meneliti pengaruh dari profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. sedangkan pada penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu meneliti pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit pada ketepatwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan.

#### **8. Ida Yogi Mahendra & Wijana Asmara Putra (2014)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan mengenai pengaruh pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepat waktuan. Seluruh perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 92. Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut yaitu analisis logistik biner.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa komisaris independen, kepemilikan institusional sebagai bentuk proksi dari corporate governance, dan profitabilitas,

serta likuiditas berpengaruh pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
- b. Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan yang dimaksud melainkan diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel dan periode pengamatan penelitian terdahulu adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
- b. Perbedaan penelitian saat ini menggunakan variabel opini audit sebagai pemoderasi, sedangkan penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi.

#### **9. Stepvanny Margareta dan Gatot Soepriyanto (2012)**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan perusahaan dalam memberikan laporan keuangan, antara lain IFRS

(*International Financial Reporting Standards*), ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, opini audit dan kompleksitas. Peneliti memilih sampel dari 89 perusahaan manufaktur dari berbagai industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun yaitu pada tahun 2008, 2009 dan 2010. Dengan demikian total ukuran sampel yang dipertimbangkan oleh peneliti adalah 267 laporan keuangan. Analisis data yang digunakan adalah regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan IFRS, profitabilitas, ukuran KAP, opini audit dan kompleksitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Pada penelitian ini faktor utama yang menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan adalah ukuran perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi logistik.
- b. Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan yang dimaksud melainkan diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel dan periode pengamatan penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010. Sedangkan penelitian saat

ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

- b. Perbedaan penelitian saat ini menggunakan variabel opini audit sebagai pemoderasi, sedangkan penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi.

#### **10 Ibadin Izilin Mavis, Izedonmi Famous dan Ibadin Peter Okoeguale (2012)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan antara variabel *corporate governance* (diganti dengan audit delay), variabel atribut perusahaan (diganti dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan audit), dan variabel *corporate governance mechanism* (diwakili oleh dewan independensi dan ukuran dewan) terhadap ketepatan waktu laporan keuangan di Nigeria. Penelitian ini menggunakan sampel 118 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria (NSE).

Hasil penelitian ini adalah variabel-variabel seperti dewan independensi, ukuran dewan, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan audit, dan audit delay memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Nigeria.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Kesamaan menggunakan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan di dalam penelitian

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan penelitian saat ini dilakukan di Indonesia dan penelitian terdahulu dilakukan di Nigeria.
- b. Perbedaan penelitian saat ini menggunakan variabel opini audit sebagai pemoderasi, sedangkan penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel moderasi.

**Tabel 2.1**  
**Matriks Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan					
		ROA	SIZE	KI	Variabel Moderasi : Opini Audit		
					ROA	SIZE	KI
1	Yola, Amries & Novita (2020)	B		B			
2	Azhari & Nuryatno (2019)	B	B	TB	TB	TB	TB
3	Prasetyo & Novrida (2018)	B			B		
4	Saputra & Ramantha (2017)	TB	B		B	TB	
5	Omar & Ahmed (2016)	B	B				
6	Urvan Maulana Mufqi (2015)	B	B				
7	Putra & Ramantha (2015)	B	B	TB			
8	Mahendra & Putra (2014)	B	TB	B			
9	Margaretta & Soepriyanto (2012)		TB				
10	Ibadin <i>et al</i> (2012)	TB	TB				

Sumber : diolah

Keterangan :

TB : Tidak Berpengaruh

B : Berpengaruh



## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Manfaat landasan teori adalah agar penelitian dapat tepat sasaran dan efektif. Landasan teori dalam penelitian ini adalah Teori Agensi. Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit sebagai landasan penyusunan hipotesis serta analisisnya.

### **2.2.1 Teori Sinyal**

Teori sinyal menurut Godfrey (2010) merupakan tindakan manajer dalam memberikan sinyal harapan kepada investor melalui akun-akun dalam laporan keuangan dengan tujuan dari sinyal yang diberikan dapat menjadikan tingkat pertumbuhan perusahaan lebih tinggi di masa depan. Teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (principal) dan juga berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Agar sinyal tersebut efektif, maka harus dapat ditangkap pasar dan persepsikan dengan baik. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan emiten, dimana pengumuman ini nantinya dapat berpengaruh terhadap naik turunnya harga sekuritas perusahaan emiten yang melakukan pengumuman tersebut. Perusahaan yang mempunyai keyakinan mengenai prospek yang baik ke depan tentang perusahaan cenderung mengkomunikasikan berita tersebut kepada investor. Sehingga perusahaan yang memiliki kualitas yang baik akan memberikan sinyal

dengan cara menyampaikan laporan keuangan perusahaan dengan tepat waktu, karena berita ini dianggap sebagai berita baik (*good news*). Sedangkan terbalik dengan perusahaan yang berkualitas buruk, dimana perusahaan tersebut tidak dapat meniru ketepatan waktu dalam pelaporan berita ini dan berita ini dianggap sebagai *bad news* (Hartono, 2005)

### **2.2.2 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Ketepatan waktu pelaporan keuangan didefinisikan sebagai penggunaan informasi oleh pembuat keputusan sebelum laporan keuangan kehilangan kemampuan untuk dasar pembuatan keputusan. Jika informasi tidak tepat waktu, informasi tersebut dapat dikatakan tidak relevan. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, tetapi relevansi tidak dapat dicapai tanpa ketepatan waktu. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan perlu memberikan informasi tentang status dan kondisi perusahaan secara tepat waktu dan tepat waktu. Laporan keuangan yang disampaikan dengan tepat waktu akan lebih berguna dari pada laporan keuangan yang disampaikan tidak tepat waktu. Selain informasi yang relevan tersedia lebih cepat, mampu meningkatkan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat mengurangi informasi dari kegunaannya (Kieso *et al*, 2011:47) di dalam PSAK menyebutkan jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Dalam Peraturan Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor KEP-346/BL/2011 laporan keuangan tahunan wajib disajikan secara perbandingan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan laporan keuangan

wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Ketika keterlambatan pelaporan keuangan terjadi maka informasi yang diberikan sudah tidak relevan sehingga tidak dapat bermanfaat bagi para penggunannya. Dalam PSAK 1 tahun 2013 tertera tujuan laporan keuangan, tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

### **2.2.3 Profitabilitas**

Menurut Azhari & Nuryanto (2019) profitabilitas adalah salah satu indikator keberhasilan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Pengertian yang sama disampaikan oleh Kasmir (2012) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Rasio profitabilitas memiliki manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik perusahaan atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir (2012), tujuan dan manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut :

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas menurut Kasmir (2012) :

1. *Return on Investment (ROI)*
2. *Return on Equity (ROE)*
3. *Profit Margin on Sales*
4. *Earning Per share of Common Stock*

#### **2.2.4 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan menurut Putu Ayu dan Gerianta (2018), merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kompleksitas operasional, intensitas transaksi perusahaan, dan variabilitas yang tentunya akan berpengaruh

terhadap kecepatan dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik.

Ukuran perusahaan menunjukkan informasi yang terdapat didalam perusahaan tersebut. Perusahaan dengan skala besar juga lebih banyak diperhatikan oleh masyarakat umum atau emiten dibandingkan dengan perusahaan skala kecil. Oleh karena itu perusahaan dengan skala besar cenderung untuk menjaga *image* perusahaan dalam pandangan masyarakat (Marthani 2013:06). Hal ini disebabkan ukuran perusahaan yang besar memiliki kumpulan informasi yang mudah dipahami, relevan, dan dapat diandalkan. Jumlah informasi yang terpublikasi untuk perusahaan mengalami kenaikan seiring dengan ukuran perusahaan (Srimindarti, 2008).

Tingkat perusahaan dengan skala besar juga memiliki sistem pengendalian manajemen yang kompeten sehingga pihak manajemen akan patuh dan lebih teliti pada aturan yang telah dibuat oleh perusahaan, dan manajemen akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya (Azahri dan Nuryanto, 2019:6). Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Semakin besar total nilai aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak total penjualan maka akan semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula masyarakat mengenal perusahaan tersebut. Dalam penelitian Azhari & Nuryanto (2019), variabel ukuran perusahaan diukur menggunakan *natural log of total asset*.

### 2.2.5 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham di perusahaan yang dimiliki oleh lembaga keuangan non bank yang mengelola dana atas nama orang lain, seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, perusahaan reksadana, dan perusahaan dana pensiun (Loh Wenny, 2017). Adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau menolak keberadaan manajemen. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar (lebih dari 5%) mengindikasikan kemampuan memonitoring manajemen, semakin besar kepemilikan institusional semakin kuat kontrol terhadap perusahaan dan semakin efisien pemanfaatan asset perusahaan. Demikian proporsi kepemilikan institusional dapat bertindak sebagai pencegah pemborosan yang dilakukan oleh pihak manajemen. Hal ini berarti semakin besar persentase saham yang dimiliki oleh institusional akan membuat usaha monitoring semakin efektif karena mengendalikan perilaku *opportunistic* oleh manajer. Tindakan monitoring tersebut akan mengurangi *agency cost* karena memungkinkan perusahaan menggunakan hutang relatif cukup rendah.

### 2.2.6 Opini Audit

Opini audit adalah pendapat akuntan publik atau auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diauditnya. Menurut Sukrisno (2012), ada lima jenis pendapat akuntan, yaitu: (1) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, (2) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan yang Ditambahkan dalam Laporan Audit Bentuk Baku , (3) Pendapat Wajar

Dengan Pengecualian, (4) Pendapat Tidak Wajar, dan (5) Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat.

Perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* menganggap bahwa ini adalah berita baik, sehingga perusahaan cenderung akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Sedangkan perusahaan yang memperoleh selain dari *unqualified opinion* menganggap bahwa ini merupakan berita buruk sehingga memiliki kecenderungan menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu. Opini audit diukur menggunakan variabel dummy. Kategori perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dari auditor diberi nilai dummy 1 dan kategori perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified opinion* diberi nilai dummy 0.

### **2.2.7 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Profitabilitas adalah salah satu indikator keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, oleh karena itu semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi merupakan indikator yang baik dan perusahaan akan cenderung menyampaikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan dengan tepat waktu. Manajemen perusahaan mengetahui lebih banyak informasi mengenai internal perusahaan dan prospek masa depan perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini didukung oleh penelitian Azhari & Nuryatno (2019), Widodo & Novrida (2018), serta Mahendra

& Putra (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini dikarenakan semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan tersebut mengandung berita baik (*good news*), ini menandakan kemampuan perusahaan untuk cenderung segera mungkin mempublikasikan laporan keuangannya ke pasar modal sehingga berita ini dapat diterima oleh pengguna informasi keuangan.

### **2.2.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Perusahaan yang memiliki total aset yang lebih besar akan menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset lebih kecil, hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, staf akuntansi, dan sistem informasi yang canggih. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, yakni perusahaan besar memiliki sumber daya yang besar, sehingga perusahaan perlu dan mampu dalam membiayai penyediaan informasi untuk keperluan pengungkapan kepada pihak eksternal perusahaan. Sebaliknya, perusahaan kecil memiliki sumber daya yang relatif sedikit, sehingga perusahaan memungkinkan tidak memiliki informasi yang siap untuk disajikan sebagaimana yang dimiliki oleh perusahaan besar, sehingga perusahaan kecil memiliki biaya tambahan yang relatif besar dalam melakukan pengungkapan informasi yang lebih lengkap. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tepat waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Yola Arida Aqsa, Amries Rusli Tanjung & Novita Indrawati (2020), & Saputra dan Ramantha (2017), Fadhli



Azhari dan Muhammad Nuryatno (2019), & I Made Dwi Marta Sanjaya yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan tersebut cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, karena semakin banyak pula sumber daya, sehingga perusahaan semakin tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangannya

### **2.2.9 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Kepemilikan institusional adalah perusahaan yang saham biasanya dimiliki oleh pihak luar, dan proporsinya biasanya lebih dari 50%, sehingga pemilik perusahaan memiliki kekuatan yang kuat baik dari segi kondisi maupun hasil yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Memiliki kepemilikan institusional akan mengubah manajemen perusahaan. Semula pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan kehendak manajemen kemudian menjadi perusahaan dengan pengawasan. Sehingga keleluasaan manajemen menjadi terbatas, dengan adanya pengawasan dari pihak luar manajemen semakin mendapat tekanan dimana pihak manajemen diharuskan untuk memberikan *good news* kepada pemilik saham pihak luar. Apabila kinerja pihak manajemen baik, maka para pemegang saham akan mendukung keberadaan manajemen, namun apabila sebaliknya manajemen memberikan kinerja yang buruk maka pemegang saham akan mengadakan pemilihan manajemen baru maupun dengan kekuatan pemilik saham dari luar akan merubah manajemen. Sehingga untuk menunjukkan kinerja yang baik, manajemen diharapkan dapat menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja

perusahaan dan perubahan posisi keuangan perusahaan kepada para pemilik perusahaan yang berasal dari pihak luar secara tepat waktu.

Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin tepat waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Mahendra & Putra (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena tindakan pengawasan perusahaan oleh pihak investor dapat mendorong manajer untuk memfokuskan perhatiannya terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan saham oleh pihak institusi mempunyai kekuatan untuk menuntut dan mewajibkan pihak manajemen agar menyampaikan informasi keuangan dengan segera karena laporan keuangan yang diserahkan terlambat akan berpengaruh terhadap keputusan ekonomi yang akan diambil oleh pemakai informasi.

#### **2.2.10 Opini Audit Memoderasi Hubungan Antara Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu (Dewi et al, 2016). Laporan keuangan yang mendapat opini audit wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena *unqualified opinion* merupakan *good news* dari auditor sehingga auditor tidak perlu melakukan prosedur tambahan dalam proses auditnya. Sebaliknya perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya apabila menerima opini selain *unqualified opinion* karena hal tersebut dianggap sebagai berita buruk (*bad news*).

Profitabilitas yang tinggi serta opini audit *unqualified opinion* dapat menambah percaya diri perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Ramantha (2017) bahwa opini audit mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **2.2.11 Opini Audit Memoderasi Hubungan Antara Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil (Omar & Ahmed, 2016). Perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi, adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan keuangan auditanya lebih cepat ke publik.

Perusahaan besar yang laporan keuangannya mendapat opini *unqualified opinion* dari auditor independen akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu karena perusahaan besar mendapat perhatian khusus dari para stakeholder. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahendra dan Putra (2014) bahwa perusahaan yang memperoleh opini audit selain *unqualified opinion* cenderung akan lebih lama dalam menyampaikan laporan keuangan dibandingkan perusahaan yang memperoleh opini audit *unqualified opinion*. Oleh karena itu, perusahaan besar saja tidak menjamin akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, melainkan perusahaan harus mendapat opini *unqualified opinion* agar dapat menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

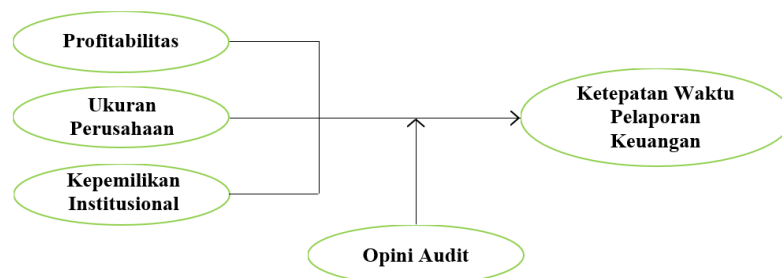
### 2.2.12 Opini Audit Memoderasi Hubungan Antara Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Kepemilikan institusional merupakan pemegang saham terbesar sehingga memungkinkan untuk melakukan monitoring terhadap manajemen. Penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh kepemilikan modal oleh pihak luar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azhari dan Nuryanto (2019) bahwa ada hubungan antara kepemilikan institusional dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Perusahaan yang dimiliki oleh institusi dan mendapat opini audit *unqualified opinion* dalam laporan keuangannya akan berusaha mempercepat penerbitan laporan keuangan, karena itu adalah berita baik buat pemegang saham. Selain itu, tekanan dari pemegang saham mayoritas membuat perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan yang memperoleh *opini unqualified opinion* dari auditor independen cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan diatas, maka kerangka pemikiran yang dapat digambarkan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam gambar.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik hipotesis berikut :

- H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
- H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
- H3 : Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
- H4 : Opini audit memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
- H5 : Opini audit memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
- H6 : Opini audit memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan